

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden meliputi rerata umur $47 \pm 8,16$, jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 41 orang (51,2%), pendidikan responden SMA sebanyak 33 orang (41,3%), responden sebagian besar bekerja sebanyak 41 orang (51,2%), rerata lama HD adalah $2,20 \pm 2,35$ dan rerata IDWG adalah $2,57 \pm 1,05$
2. Kecepatan aliran darah pasien hemodialisis di RSI. Klaten dengan mean $230,8050 \pm 31,77$
3. Hipertensi intradialisis pada pasien hemodialisis di RSI. Klaten dengan mean $3,5000 \pm 3,50$
4. Ada hubungan kecepatan aliran darah (Qb) dengan hipertensi intradialisis pasien hemodialisis di RSI Klaten dengan P value = 0,015 ($\alpha:0,05$) korelasinya sangat lemah

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian dapat meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan rumah sakit dalam menangani hipertensi intradialisis dengan membuat kebijakan/ SOP tentang pengaturan Qb.

2. Bagi Perawat HD

Hasil penelitian ini agar mendapat perhatian khusus dalam proses pengaturan kecepatan aliran darah (Qb) sebaiknya > 250 bila tidak ada penyakit jantung atau gangguan hemodinamik pada pasien dan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh bersihan ureum yang maksimal paska hemodialisis sehingga adekuasi hemodialisis dapat tercapai dan insiden hipertensi bisa diminimalkan dengan pembuatan SOP

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dijadikan bahan pembelajaran bagi mahasiswa dalam mata kuliah Hemodialisis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai data dasar untuk dikembangkan dalam penelitian berikut yaitu hubungan kecepatan aliran darah dengan penurunan kadar ureum, kreatinin, trombosit, gastritis uremikum bagi pasien yang menjalani terapi hemodialisis.

